BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan untuk membuat media informasi terhadap ODHA dilakukan dengan media selebaran brosur.Penggunaan dalam media ini ditujukan agar masyarakat dengan mudah dapat mengetahui informasi-informasi penularan virus HIV/AIDS, serta mengetahui virus HIV tidak menular melalui apa saja, agar masyarakat dapat menerima ODHA dilingkungan sosial dengan baik tanpa stigma.Segmentasi yang dilakukan agar mempermudah dalam penyampaian pesan atau komunikasi yang hendak di sampaikan secara tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat.

III.1.1 Khalayak Sasaran

- **Demografis,** remajahinggadewasadenganrentangusiaantara17 tahun hingga 25 tahun,denganjenis kelamin laki –laki dan perempuanserta jenis pekerjaan dan pendapatan menengahkebawah.
- **Geografis,** daerah yang rentan dengan penularan virus HIV/AIDS yang mudah dicapai dengan akses apapun, serta masyarakat yang daerah nya minim informasi.
- **Psikografis,** personal atau individu yang tertarik untuk mengetahui informasi terhadap ODHA.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Penyampaian pesan dalam perancangan media informasi ini menggunakan selebaran brosur.Agar masyarakat dapat dengan mudah memahami nya, maka penggunaan dalam media ini akan dibuat menarik dan pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.

III.1.3 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal menggunakan bahasa yang tidak terlalu sulit untuk dipahami agar masyarakat dapat memahami dengan mudah pesan yang disampaikan, sesuai khalayak sasaran yang telah ditentukan dengan menggunakan bahasa indonesia.

III.1.4 Pendekatan Visual

Pendekatan visual akan dilakukan dengan menggunakan tampilan yang sederhana namun menarik, dengan paduan warna yang sederhana dan kontras akan membuat pembaca langsung terfokus pada tujuan informasi yang akan disampaikan pada brosur.

III.1.4.1 Kombinasi warna

Warna yang akan digunakan hanya e warna dasar seperti merah, hitam, dan abu - abu. Dengan dominan warna putih dan merah yang akan menjadi konsep utama pada pembuatan brosur agar terlihat lebih kontras menggunakan warna - warna tersebut. Warna kontras atau warna kopmplementer bila digabungkan akan menghasilkan warna abu - abu.(Dr.Ir. Eko Nugroho,M.Si, 2008, h.16).

III.1.4.2 Makna Warna

Warna mempunya sesuatu makna. Makna ini bisa berbeda pun bisa sama dari suatu budaya dengan budaya lain (Dr.Ir. Eko Nugroho,M.Si, 2008, h.36). Penggunaan warna pada brosur hanya menggunakan 4 warna dasar agar mewakili setiap pesan yang dimaksud dan arti dari masing - masing warna yang dipakai pada brosur.

Warna	Makna positif	
Merah	Kekuatan,energi,cinta persahabatan,kegairahan, kepemimpinan,darah,sosialisme, hormat.	
Putih	Suci,damai,bersih,kekuatan,pengharapan.	
hitam	Kokoh,kuat,misteri,mewah,modern,kemakmuran,keseriusan	

1.

Gambar 3.1 merupakan makna dari warna yang dipakai

2. sumber : teori warna oleh .(Dr.Ir. Eko Nugroho,M.Si, 2008, h.38).

Berdasarkan arti dari sumber di atas, maka warna - warna tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai warna dominan atau warna yang sering muncul. Karena arti dari setiap warna masing - masing nya memiliki arti yang sesuai apabila dibuat untuk informasi mengenai ODHA. Dengan dominan warna putih dan merah yang mengartikan bahwa ODHA adalah orang yang memiliki kekuatan untuk hidup normal serta ODHA memiliki kekuatan dan semangat yang tinggi untuk dapat diterima di masyarakat dan berprestasi.

III.1.4.3 Tujuan Komunikasi

Tujuan perancangan brosur ini adalah sebagai media informasi untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat sebagai cara berinteraksi kepada ODHA agar menghilangkan stigma.Perancangan media informasi ini bertujuanagar masyarakat mendapatkan pengetahuanbagaimana cara berinteraksi terhadap ODHA agar tidak tertular virus HIV, serta menghilangkan stigma terhadap ODHA. Dengan mengetahui informasi ini masyarakat diharapkan tidak takut lagi apabila ada ODHA di lingkungan mereka karena telah mengetahui cara - cara tentang bagaimana menularnya virus HIV/AIDS.

III.1.4.4 Strategi Kreatif

Perancangan media ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat menghilangkan stigma terhadap ODHA, sehingga dalam media ini masyarakat dapat mendapatkan informasi-informasi serta memahami cara-cara penularan virus HIV.Untuk menambah minat masyarakat terhadap media ini, informasi yang akan diberikan dibuat sederhana dengan menambah ikon yang

mudah dipahami agar masyarakat dapat mengerti isi dari informasi yang disampaikan pada media brosur. Ditambah penggunaan warna yang sederhana dan kontras agar dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.

III.2.4 Strategi media

Strategi media dirancang guna memastikan sasaran audiens mendapatkan informasi yang ingin disampaikan, mengenai media informasi terhadap ODHA. Pemilihan media disesuaikan dengan sasaran audiens yang akan dituju, yaitu dengan membuat selebaran brosur.

III.2.4.1 Media Utama

Media utama yang dipilih untuk perancangan media informasi terhadap ODHA adalah berupa selebaran brosur yang akan disebarkan secara langsung kepada publik agar dapat langsung membacanya.

III.2.4.3 Media pendukung

Dalammenunjang media utama, dibutuhkan beberapa media pendukungyang berfungsiuntukmenyebarkan informasi tentang adanya media utama yang berupa media informasi mengenai cara berinteraksi dengan ODHA yang berupa brosur, antara lain :

1. ***Poster*:**Media *poster* akan memberi tahu bahwa adanya media utama berupa brosur mengenai informasi tentang ODHA, serta akan membantu memudahkan dalam penyebaran nya.



Gambar III.2 Media pendukung *poster*

sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)

2. ***Sticker*:** Media *sticker* membantu dalam segi penyebaran yang lebih mudah, karena sticker sangat mudah untuk ditempel dimana saja, dan akan mudah terlihat oleh siapapun.



Gambar III.3 Media pendukung *sticker*

sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)

3. ***Facebookbanner*:**Pada media *facebook banner* akan memudahkan menyebarkan informasi secar online karena penggunaan

*facebook*dimasyarakat sangat tinggi peminatnya, dan memudahkan para pengguna *facebook* untuk mendapatkan informasi tersebut.



Gambar III.4 Media pendukung *banner facebook*

sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)

4. ***T-shirt*:**Media *T-shirt* akan menambah minat masyarakat untuk mendapatkan media utama.



Gambar III.5 Media pendukung *t-shirt*

sumber dokumentasi pribadi (27 january 2015)

5. ***Mug:*** Media *mug* digunakan untuk memberikan informasi tentang adanya brosur informasi mengenai ODHA.



Gambar III.6 Media Pendukung *mug* tampilan depan
sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)



Gambar III.7 Media Pendukung *mug* tampilan belakang
sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)

6. *X-banner :*Media ini akan membantu memberikan informasi tentang adanya media utama berupa brosur dan mudah dilihat oleh siapa saja.



Gambar III.8 Media Pendukung *x-banner*

sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)

7. Gantungan kunci : Media ini akan memberikan kesan bahwa setiap masyarakat yang menggunakan gantungan kunci ini adalah sebagian dari bentuk kepedulian mereka terhadap ODHA.



Gambar III.9 Media Pendukung gantungan kunci

sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)



Gambar III.10 Media Pendukung Pin

sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)

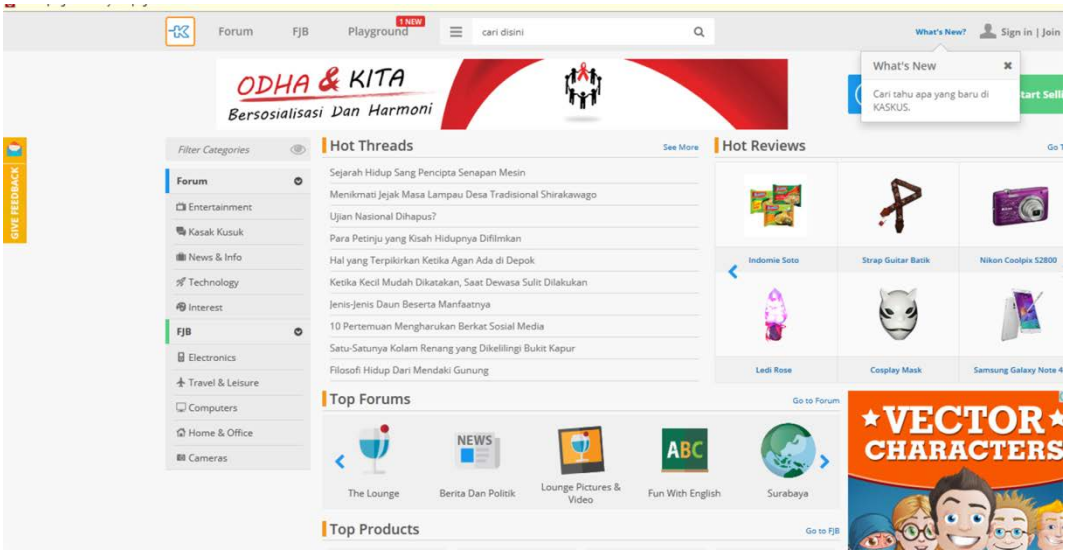
8. *Flyer* : Media *flyer* akan memudahkan dalam penyebaran informasi mengenai ODHA ini karena dapat dengan mudah disebarkan dimana saja.



Gambar III.11 Media pendukung *flyer*

sumber : dokumentasi pribadi (27 january 2015)

9. *Web Banner* : Media *web banner* digunakan agar informasi dapat tersebar luas melalui internet dan dipasang di situs web terkemuka.



Gambar III.12 Media *web banner*

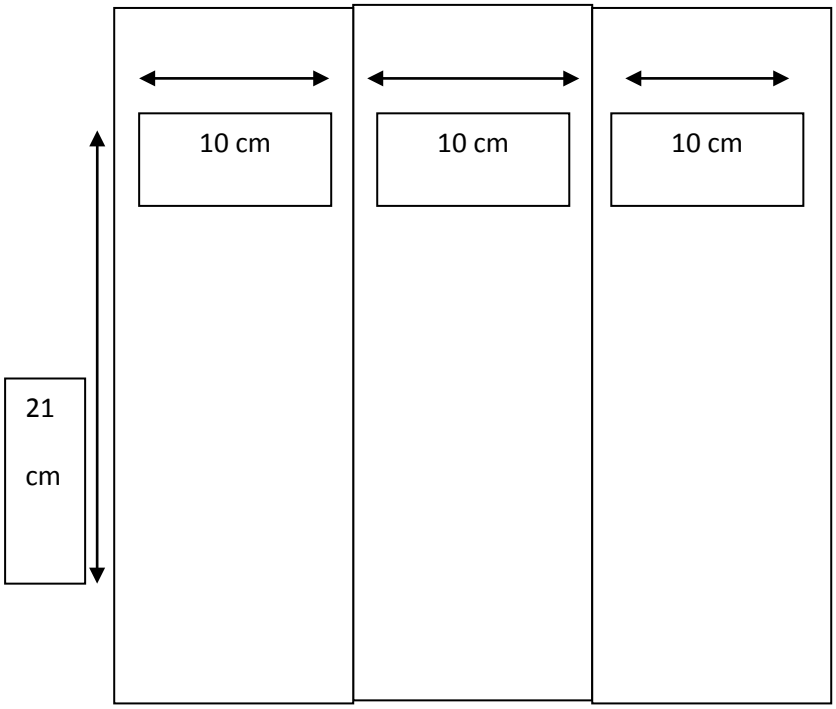
sumber : dokumentasi pribadi (30 january 2015)

III.3 KonsepVisual

Konsep visual dalam perancangan media informasi cara berinteraksi terhadap ODHA yang berupa selebaran brosur ini akan menggunakan konsep yang sederhana dan mudah dipahami dari warna, visual, tipography dan tata letak. Dengan memberikan ikon yang sederhana agar isi dari pesan yang disampaikandapat dengan mudah dipahami.

III.3.1 Format Desain

Format desain dalam perancangan media informasi brosur ini berukuran 21 x 29,7 cm yang nantinya akan dilipat menjadi 3 bagian. Penggunaan kertas *art papper* 85gr agar membuat warna yang dipakai menjadi lebih cerah dan bahan kertas yang digunakan tidak mudah sobek.

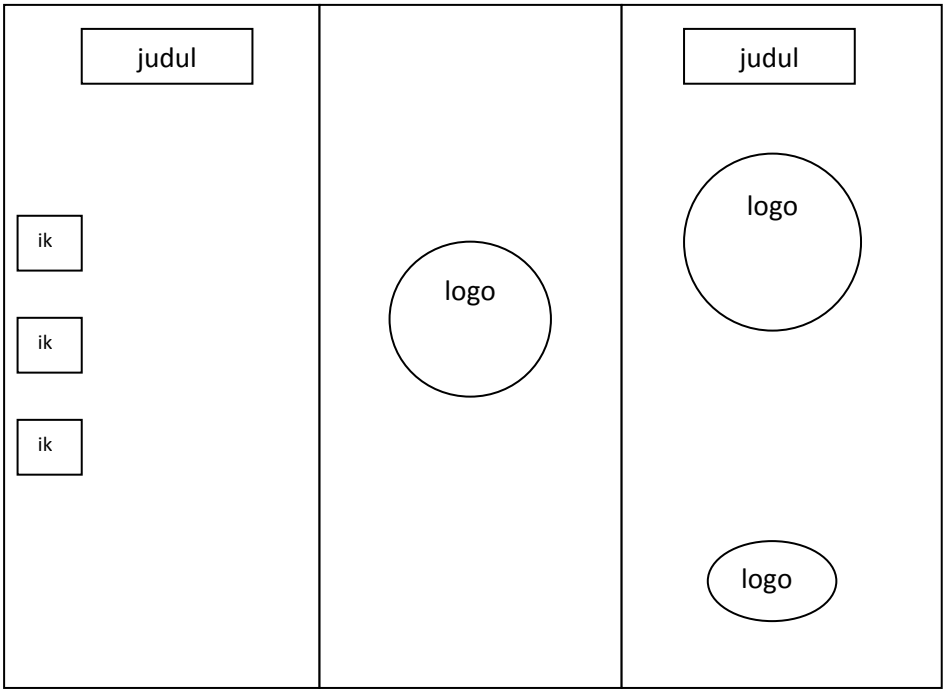


Gambar III.13 *layout* brosur

sumber: dokumentasi pribadi (29 january 2015)

III.3.2 Tata Letak (*layout*)

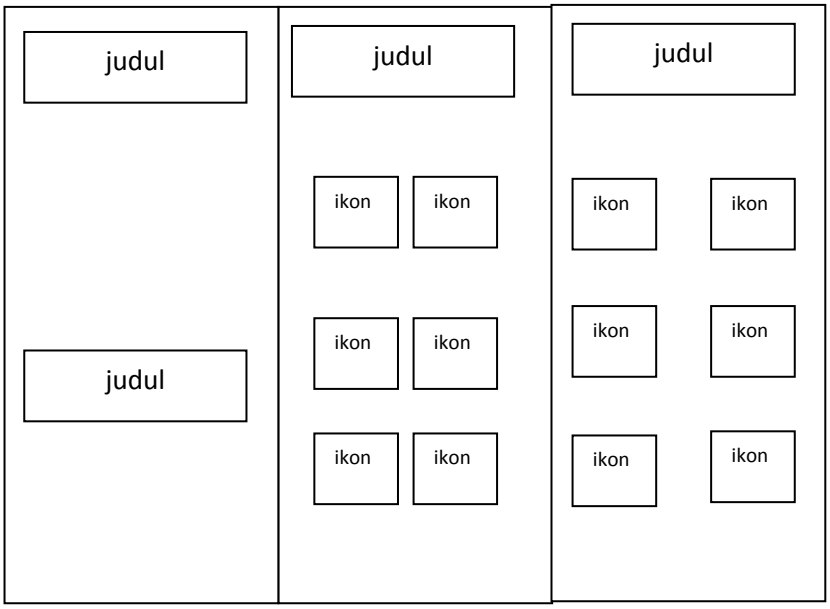
Perancangan tata letak pada brosur ini dirancang meliputi penempatan teks, warna, gambar serta elemen visual lainya dengan pengaturan yang menggabungkan gambar pada lipatan yang terpisah. Seperti brosur pada umumnya jenis tata letak yang dibuat meliputi 3 bagian dengan 2 lipatan, yang masing - masing bagian nya memiliki lebar 10 cm dan tinggi yang sama 21 cm. Keseimbangan yang merata pada setiap sisi brosur dibuat agar menambahkan keindahan brosur.



Gambar III.14 Tata Letak brosur depan

sumber : dokumentasi pribadi (30 january 2015)

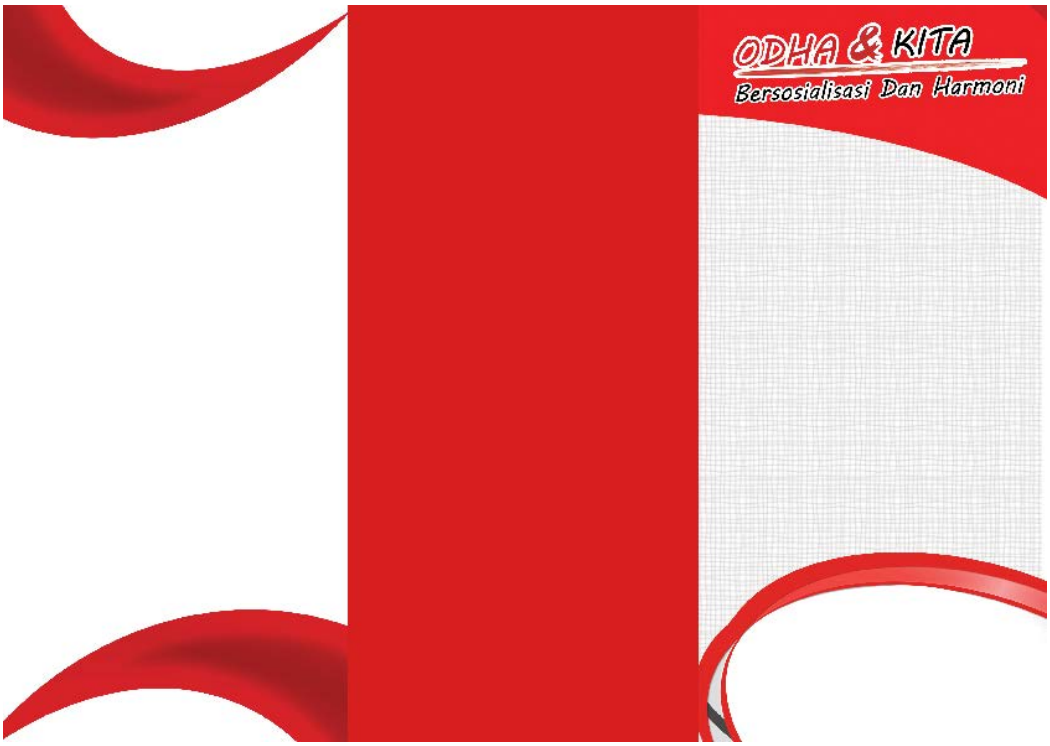
Bagian kanan berfungsi sebagai cover brosur yang nantinya akan memuat seperti logo dan judul utama serta logo penyelenggara. Pada bagian tengah hanya menempatkan logo penyelenggara dan sebagai cover belakang brosur. Pada bagian paling kiri merupakan halaman yang berisi informasi mengenai media penularan virus HIV, halaman ini merupakan informasi kedua yang disampaikan setelah halaman penjelasan mengenai pengertian ODHA dan perbedaan HIV dan AIDS.



Gambar III.15 Tata letak brosur belakang.

Sumber dokumentasi pribadi (30 january 2015)

Halaman belakang brosur merupakan halaman utama dari isi setiap informasi yang di sampaikan. Bagian kiri merupakan informasi yang akan disampaikan dengan menjelaskan pengertian ODHa dan perbedaan antara HIV dan AIDS, selanjutanya diteruskan pada bagian tengah merupakan informasi mengenai gejala pada ODHA yang timbul setelah sekian lama terjangkit oleh virus HIV yang disertai gambar ikon yang sederhana dengan warna gradasi pada setiap ikon nya. bagian yang paling kanan merupakan interaksi bersama ODHA yang tidak akan menularkan virus HIV/AIDS, yang merupakan informasi utama yang disampaikan. Dengan menggunakan ikon sederhana ditambah dengan perbedaan warna pada setiap ikon yang memiliki arti pada setiap warna nya. Pada ikon yang berwarna hitam merrupakan orang yang tidak terjangkiti virus HIV, lalu pada ikon yang berwarna merah menggambark ODHA.



Gambar III. 16 halaman depan brosur

sumber : dokumentasi pribadi (30 january 2015)

Tata letak pada halaman brosur menggunakan pita merah hasil *croping*yang kemudian dibentangkan untuk memperindah *layout* pada brosur. Jenis pita merah digunakan karena sesuai dengan logo HIV selama ini, yang berarti peduli terhadap ODHA dan memerangi penularan virus nya.



Gambar III. 17 halaman belakang brosur

sumber : dokumentasi pribadi (30 january 2015)

Pada halamanbelakang brosur dibuat dengan pita merah yang melintang ke tiap - tiap bagian, halaman dibuat sederhana agar informasi yang disampaikan audiens tidak terfokus kepada *background* yang digunakan, namun langsung terfokus kepada isi informasi tersebut.

III.3.3 Tipography

Penggunaan tipography pada media interaktif ini disesuaikan dengan pendekatan sesuai gaya konsep visual yang digunakan.Adapun beberapa indikator font yang akan digunakan:

MV boli	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 0123456789 , ·?!@#
Corbel	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar III.18 contoh font yang dipilih

sumber : dokumentasi pribadi (30 january 2015)

Jenis font MV boli digunakan pada setiap judul dan sub judul di brosur, jenis font tersebut dipilih karena memiliki karakteristik santai dan mudah dibaca. Selain itu dapat menghilangkan kesan seram pada pada ODHA. Jenis font Corbel digunakan sebagai isi dari setiap informasi pada brosur, karena agar mempertegas isi pesan dan tidak sulit dibaca oleh masyarakat.

III.3.4 Ilustrasi

III.3.4.1 Logo

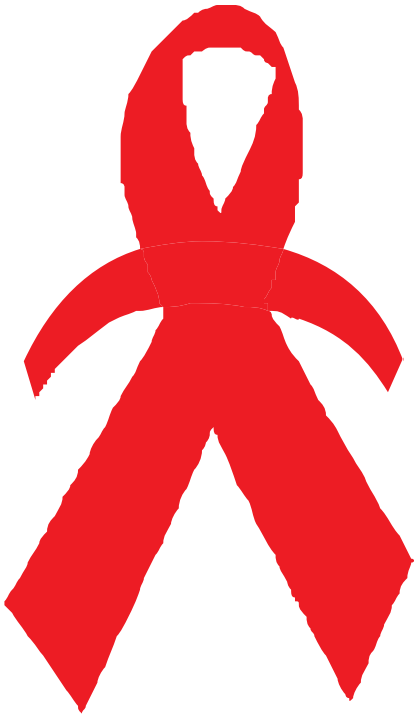
Logo merupakan ciri dari suatu perusahaan atau identitas perorangan maupun kelompok, menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia), logo adalah lambang yang mengandung makna terdiri atas satu kata atau lebih sebagai nama dan lambang nama perusahaan dan sebagainya. Dalam pembuatan logo untuk brosur ini dibuat sederhana dan mudah untuk dipahami.



Gambar III.19 Logo Pada Brosur

Sumber : Dokumentasi pribadi (30 january 2015)

Agar nuansa kpedulian terhadap ODHA terasa, maka logo yang digambarkan seperti berpegangan tangan dengan maksud kepedulian terhadap ODHA. Dibentuk lingkaran agar terlihat sesuai dengan orang yang mengelilingi pada ODHA dengan pita berwarna merah berbentuk orang yang sedang merentangkan tangan nya.



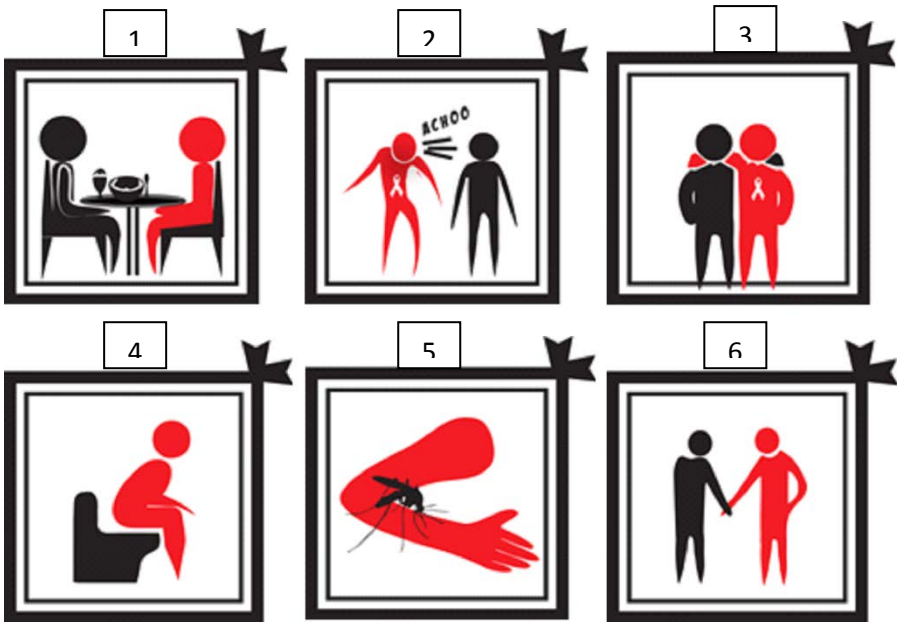
Gambar III.20 Hasil Modifikasi Pita Merah

Sumber : Dokumentasi pribadi (30 january 2015)

Pada gambar di atas merupakan iklustrasi dari pita merah yang berhasi di modifikasi menjadi bentuk orang yang sedang merentangkan tangan.

III.3.4.2IkonInteraksiBersama ODHA Yang TidakMenularkan Virus HIV

Ilustrasi yang digunakan pada media brosur ini memakai ikon sederhana dan mudah dipahami, agar pesan yang disampaikan dapat langsung diterima oleh masyarakat maka ilustrasi pada ikon dibuat untuk memperjelas informasi yang disampaikan.

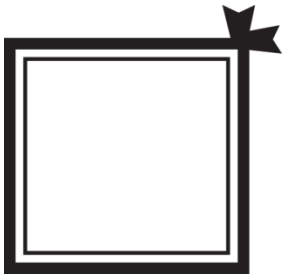


Gambar III.21 ikoninteraksibersama ODHA padabrosur

sumber :okumentasipribadi (28 february 2015)

Padagambar di atasmerupakaninteraksiterhadap ODHA yang tidakakanmenularkan virus HIV. Adapunpenjelasanpadamasing – masinggambarnya :

- GambarNo.1 :Gambarpadanomer 1 merupakanilustrasibahwamenggunakanperalatanmakan yang digunakanbersama ODHA tidakakanmenularkan virus HIV.
- GambarNo.2 :Gambarnomor 2 menjelaskanapabilaada ODHA yang bersindanbatuk di dekatkitatidakakanmenularkan virus HIV.
- GambarNo.3 :Berpelukantidakakanmenularkan virus HIV.
- Gambar No.4 : Menggunakan toilet yang samatidakakanmenularkan virus HIV
- GambarNo.5 :Gigitannyamuktidakdapatmenularkan virus HIV apabilahinggapdari ODHA ke orang yang tidakmengidap HIV.
- Gambar No.6 : Bersalamanataubersentuhankulitluartidakakanmenularkan virus HIV



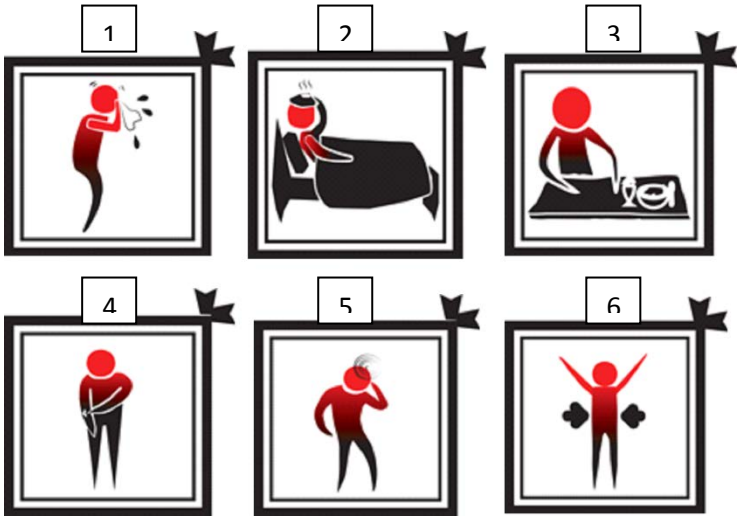
Gambar III.22*frame* pada brosur

sumber dokumentasi pribadi (30 january 2015)

Pembuatan *frame*untuk setiap ikon dibuat sederhana namun untuk menambahkan nuansa mengenai informasi yang disampaikan terasa, maka diberikan tambahan ita berwarna hitam yang menandakan tanda kepedulian. Frame ini dibuat disederhanakan agar selaras apabila dipadukan dengan setiap ikon nya.

III.3.4.3 IkonGejala Yang TerjadiPada ODHA SetelahTerinfeksi AIDS

Ikongejala yang terjadipada ODHA akibatterinfeeksi AIDS dibuatsederhanadanmudahdipahami agar masyarakatmudahmemahamidariinformasi yang disampaikan.



Gambar III.23 Ikongejala yang terjadipada ODHA akibatterinfeksi AIDS

sumber :dokumentasipribadi (28february 2015)

Gambar di atasmerupakanbeberapaikon yang terjadiapabila ODHA telahterinfeksi AIDS, adapunpenjelasandaribeberapaikontersebut, yaitu :

- GambarNo.1 :Ikon yang menggambarkan ODHA berkeringatpadamalamharikarenatahapawalterinfeksi HIV.

Warnadarihitamberubahmenjadigradasikemerahan yang menggambarkan AIDS mulaimenyebarketubuhnya.

- Gambar No.2 : Gambarpadaikonnomor 2 yaitumenjelaskandemam yang terjadipada ODHA
- GambarNo.3 :Merupakannafsumakan yang hilangpada ODHA.
- GambarNo.4 :Sedikitgoresanakanmenimbulkanlukapadakulit.
- GambarNo.5 : ODHA akanseringmerasakansakitkepala yang konstanatausakitkepalarendah yang terjadisetiaphari.
- GambarNo.6 : ODHA akankehilanganberatbadansecara drasticmeskipunbanyakmakan, diakibatkanpencernaan yang tidaksempura.

III.3.4.4 Ikon Media Penularan Virus HIV

Ikonberikutinimerupakanilustrasidari media penularan virus HIV yang dapatmenularkankepada orang lain.

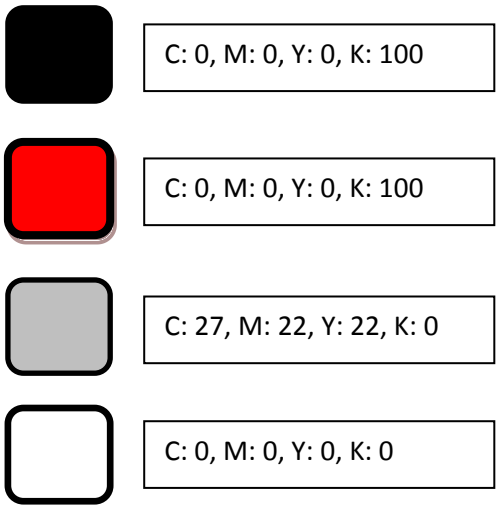


Gambar III.24 Ikonmerupakan media penularan virus HIV

sumber :dokumentasipribadi (26february 2015)

III.3.4.3 Warna

Penggunaan warna pada media brosur ini menggunakan warna *monochromatic*atau warna yang saturasi nya rendah atau chroma nya. Warna monokromatik yang dipilih meliputu hitam, merah, abu, dan putih. Selain untuk mempertegas pesan yang disampaikan, warna yang digunakan ini untuk membuat nuansa mengenai kepedulian terhadap ODHA pun sangat terasa, dengan dominan warna putih dan merah yang melambangkan semangat dan kesucian ini.



Gambar III. 25 Warna

Sumber : dokumentasi pribadi (30 january 2015)